



LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI TAHUN 2016



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) 2016 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi sebagai salah satu unit organisasi Badan Pusat Statistik. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini bertujuan menciptakan transparansi kinerja sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi BPS pada tahun 2016. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2016 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2016. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal ditahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Jakarta, Maret 2017

Deputy Bidang Statistik Produksi,



Dr. Adi Lumaksono, MA
NIP. 196008311983021002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	6
Bab II Perencanaan Kinerja.....	7
2.1 Rencana Strategis 2015-2019	7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	11
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	15
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2016.....	15
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2016 terhadap Tahun 2015.....	18
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2016 terhadap target Renstra 2015 - 2019.....	18
3.4 Kegiatan Prioritas	21
3.5 Upaya Efisiensi.....	22
3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2016.....	22
Bab IV Penutup.....	25
4.1 Tinjauan Umum.....	25
4.2 Tindak Lanjut.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis	10
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016...	12
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016	15
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2015-2019.....	19
Tabel 3.3. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Persentase Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016 Menurut Direktorat	4
Gambar 1.2.	Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Pendidikan.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi	25
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019.....	26
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	28
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016.....	30
Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manuasia (SDM) Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2016.....	34

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugasnya Deputi Bidang Statistik Produksi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- c. Pelaksanaan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Adapun Visi Deputi Bidang Statistik Produksi yaitu sebagai “Pelopor Data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi, yaitu:

- a. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;

- c. Membangun insan statistik produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi.

Pelaksanaan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi bertujuan untuk Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang berkualitas serta pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien. Sasaran yang ingin dicapai dengan pelaksanaan misi di atas adalah:

- a. Tersedianya data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu di seluruh bidang pembangunan serta meningkatkan pelayanan bagi pengguna data dan informasi statistik;
- b. Meningkatnya kerjasama antarlembaga statistik/penelitian dalam negeri maupun internasional atas dasar saling menghormati kemandirian dan menguntungkan dalam rangka menghasilkan data dan informasi statistik berkualitas internasional;
- c. Terwujudnya SSN dalam menunjang kelancaran tugas dan fungsi lembaga-lembaga statistik yang ada baik di instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2016, Deputi Bidang Statistik Produksi melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 100,50 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai sebesar Rp.8.756.848.000,-. Realisasinya mencapai Rp. 7.765.999.801,- atau dalam persentase sebesar 88,68 persen. Di samping itu, dalam melaksanakan program

tersebut masih terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya disebabkan oleh:

- a. Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis dibandingkan dengan luasnya cakupan kegiatan survei dan pengumpulan data sekunder dari instansi atau lembaga.
- b. Anggaran kegiatan yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data dan terutama untuk memenuhi kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS yang menginginkan data sampai wilayah terkecil (*small area statistics*).
- c. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Produksi yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.
- d. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan, Indonesia dan wilayah Indonesia Timur.
- e. Tanggapan responden terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
- f. Adanya pembatasan kewenangan perusahaan/instansi pemerintah yang dikuatkan dengan adanya peraturan perundangan yang membatasi sumber data untuk memberikan data kepada pihak lain, termasuk BPS.

Berbagai upaya telah dilakukan Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mengatasi kendala yang dihadapi, antara lain secara bertahap meningkatkan kemampuan teknis staf statistik produksi melalui penyelenggaraan pelatihan teknis survei/sensus, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada staf untuk menuntut ilmu pada jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi, monitoring pelaksanaan kegiatan lapangan dan pengolahan dokumen survei-survei yang dilakukan, dan meningkatkan frekuensi dan jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputy Bidang Statistik Produksi secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dan

akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja menurut target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019 sebesar 99,69 persen. Tingkat capaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2016, Deputi Bidang Statistik Produksi, Badan Pusat Statistik menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS 2016. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2016 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan dan hasilnya dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKIN) Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS Tahun 2016, adalah perwujudan dari kewajiban Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi di tahun yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2016 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi - BPS selama tahun 2016.

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Tugas Deputi Bidang Statistik Produksi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi; dan

d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh Deputi yang membawahi 3 Direktorat yaitu :

a. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Terdiri dari:

- Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan
- Subdirektorat Statistik Hortikultura
- Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

b. Deputi Bidang Statistik Produksi

Terdiri dari:

- Subdirektorat Statistik Peternakan
- Subdirektorat Statistik Perikanan
- Subdirektorat Statistik Kehutanan

c. Direktorat Statistik Industri, yang terdiri dari

- Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang
- Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga
- Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi
- Subdirektorat Statistik Konstruksi

Secara rinci bagan organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi terdapat pada Lampiran 1

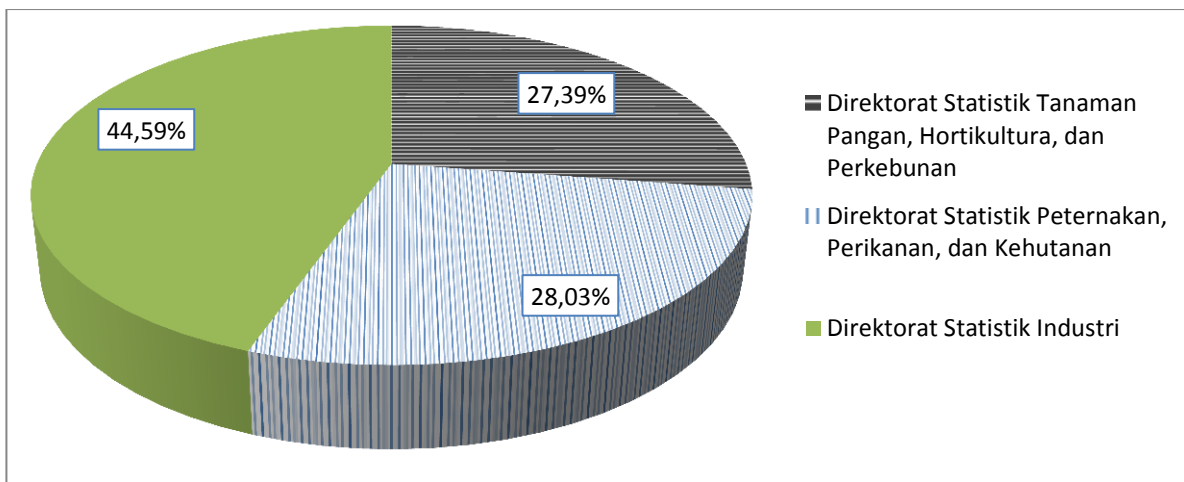
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2016, SDM Deputi Bidang Statistik Produksi berjumlah 158 pegawai. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sasaran yang telah ditentukan, organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengetahui potensi kualitas sumber daya manusia yang ada, dapat secara tidak langsung diketahui dari tingkat pendidikan staf yang mendukungnya.

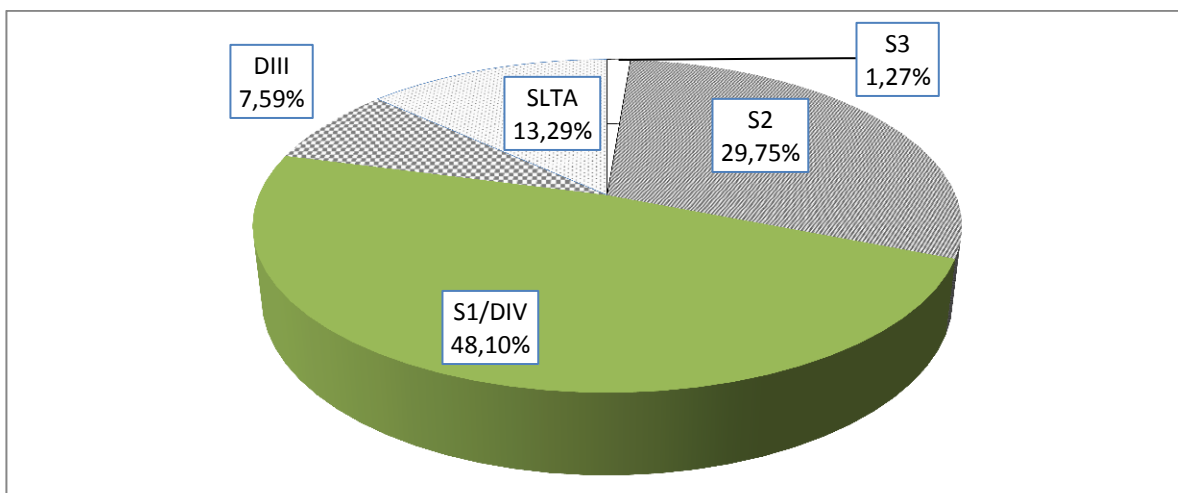
Tingkat pendidikan staf Deputi Bidang Statistik Produksi didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan Strata 1 ke atas. Secara rinci tingkat pendidikan

terakhir staf di Deputy Bidang Statistik Produksi adalah sebagai berikut, berpendidikan terakhir S3 sebanyak 2 orang, berpendidikan terakhir Strata 2 sebanyak 47 orang. berpendidikan Strata 1 sebanyak 76 orang, pegawai yang memiliki pendidikan Diploma III sebanyak 12 orang, dan pegawai yang memiliki pendidikan kurang dari Diploma 1 sebanyak 21 orang. Dari data di atas, sebanyak 79,11 persen pegawai memiliki pendidikan Strata 1 ke atas. Dengan komposisi ini dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Deputy Bidang Statistik Produksi cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Deputy Bidang Statistik Produksi.

Gambar 1.1. Persentase Jumlah Staf Deputy Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Kerja Direktorat



Gambar 1.2. Persentase Jumlah Pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi Menurut Tingkat Pendidikan yang Diselesaikan



1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. Disamping itu ada juga permasalahan lainnya antara lain :

- a. Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis dibandingkan dengan luasnya cakupan kegiatan survei dan pengumpulan data sekunder dari instansi atau lembaga.
- b. Anggaran kegiatan yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.
- c. Kebutuhan data dan informasi statistik produksi oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan luas cakupannya. Pada beberapa data yang bersifat strategis, seperti luas lahan sawah, produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe merah, tebu, kelapa sawit, karet, peternakan, industri makanan, konsumsi energi, dibutuhkan penyajian sedini mungkin dan mampu mencakup tingkat wilayah yang lebih kecil (*small area statistics*).
- d. Kebutuhan pengguna data terhadap jenis data yang diperlukan semakin beragam namun ketersediaan data masih relatif terbatas.
- e. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Produksi yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.

- f. Sistem pemerintahan desentralisasi, otonomi dan keterbukaan cenderung membuat tingkat kesadaran masyarakat umum terhadap kegiatan statistik relatif semakin rendah, sehingga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan statistik secara keseluruhan. Misalnya kurang adanya sikap kooperatif dari responden dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terutama pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar
- g. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan, Indonesia dan wilayah Indonesia Timur.
- h. Adanya pembatasan kewenangan perusahaan/instansi pemerintah yang dikuatkan dengan adanya peraturan perundangan yang membatasi sumber data untuk memberikan data kepada pihak lain, termasuk BPS.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi tiga bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB 2 Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2015-2019 dan perjanjian kinerja 2016.

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2016, perkembangan capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi 2016 terhadap tahun 2015, capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi 2016 terhadap rencana strategis 2015-2019, kegiatan prioritas Deputy Bidang Statistik Produksi 2015, upaya efisiensi Deputy Bidang Statistik Produksi, kinerja anggaran tahun 2016.

BAB 4 Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Rencana strategis 2015-2019 disusun dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik. Pembangunan statistik diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019. Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaannya akan diuraikan dalam bab ini.

Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019. Adapun visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi, sebagai berikut:

VISI

Visi Deputi Bidang Statistik Produksi 2015 - 2019 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode kedua 2010 - 2014 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Sejalan dengan pembangunan bidang ekonomi nasional, pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang memerlukan ketersediaan keragaman data dan informasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan,

kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan Konstruksi pada tingkatan wilayah kecil

Reformasi perkembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia menjadi salah satu sasaran pembangunan di bidang statistik. Teknologi informasi diarahkan kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi. Kemampuan SDM juga terus ditingkatkan agar penyelenggara statistik bidang statistik produksi dapat terus berjalan dengan secara simultan dengan statistik bidang lainnya.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Deputi Bidang Statistik Produksi adalah **“Pelopor Data Statistik Produksi terpercaya untuk Semua”**.

MISI

Untuk mencapai visi Deputi Bidang Statistik Produksi, maka ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Produksi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyediakan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;
- c. Membangun insan bidang Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi.

TUJUAN

Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik bidang Produksi melalui:

1. Peningkatan kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi; dan
2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Peningkatan kualitas data statistik Produksi melalui kerangka penjaminan kualitas terkait dengan misi pertama dan ketiga yaitu menyediakan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional dan membangun insan statistik khususnya untuk kemajuan statistik Produksi.

Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data terkait dengan misi kedua dan ketiga yaitu memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dan membangun insan Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi.

SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi kedeputian. Adapun sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi adalah:

- a. Meningkatnya cakupan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;

- b. Meningkatnya kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;
- c. Meningkatnya kecepatan penyajian data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas;
- d. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*);
- e. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan	Sasaran Strategis
T1. Peningkatan kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	SS1. Meningkatnya cakupan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi
	SS2. Meningkatnya kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi
	SS3. Meningkatnya kecepatan penyajian data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas
T2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	SS4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)
	SS5. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data

KEBIJAKAN

- a. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;
- b. Peningkatan *Respons Rate* survei dan sensus yang terkait dengan kegiatan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;

PROGRAM

Dari empat program BPS yang tersedia yaitu: (i) PPIS (Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi statistik), (ii) DMPTTL (Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS), (iii) PSPA (Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS), dan (iv) PPAA (Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur), Deputi Bidang Statistik Produksi hanya menjalankan satu program yaitu Program PPIS. Program PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Pada awal tahun telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan

menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja
Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
Meningkatnya tingkat kepuasan pengguna data terhadap kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Persen	80,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Persen	80,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Persen	80,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Persen	80,00
Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Jumlah aktivitas statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	3

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	95
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	61
	Jumlah Release data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang tepat waktu	aktivitas	7
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	Persen	79,12
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi dengan pendekatan usaha	Persen	90,44
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	91,65

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Instansi	4.364
	Jumlah aktivitas statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	39

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputy Bidang Statistik Produksi dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II, yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016

Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2016 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan dan sasaran strateginya yang telah ditetapkan pada awal tahun 2016. Capaian-capaian tersebut diukur dengan indikator-indikator capaian, diantaranya tingkat kepuasan konsumen terhadap data statistik produksi dan jumlah publikasi yang dihasilkan. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, Deputy bidang Statistik Produksi mencapai nilai rata-rata sebesar 100,50. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat di Tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2016

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Peningkatan kualitas data statistik Produksi	Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Persen	80,00	81,86	102,32
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan	Persen	80,00	76,47	95,59

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		kelengkapan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi				
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Persen	80,00	84,54	105,67
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Persen	80,00	84,55	105,69
	Menyediakan data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100,00
		Jumlah Publikasi/ Laporan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	95	96	101,05

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Jumlah Publikasi/Laporan statistik Pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	61	64	104,92
		Jumlah Release data Statistik Pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang tepat waktu	Aktivitas	7	7	100,00
	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	79,12	73,23	92,56
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	90,44	89,62	99,09
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	91,65	91,26	99,57
	Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Instansi	4.364	4.364
Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan,			Aktivitas	39	39	100,00

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa				
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan			persen			100,50

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016 TERHADAP TAHUN 2015

Rata-rata capaian kinerja yang dicapai oleh Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2016 yang mencapai 100,50 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2015 (97,09 persen) mengalami peningkatan kinerja sebesar 3,41 persen. Peningkatan kinerja tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja pemasukan dokumen survei-survei khususnya untuk responden usaha. Hal ini merupakan dampak semakin meningkatnya usaha petugas survei untuk meningkatkan respon rate survei.

3.3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016 TERHADAP TARGET RENSTRA 2015-2019

Capaian kinerja terhadap Renstra dihitung berdasarkan realisasi 2016 terhadap target pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi terhadap target Renstra 2015-2019 rata-rata mencapai 99,69 persen. Capaian di atas 100 persen pada kegiatan penyusunan publikasi-publikasi statistik, baik dari ketepatan waktu maupun dari keragaman jenis publikasi. Kegiatan yang belum mencapai angka 100 persen adalah pencapaian *respon rate* pemasukan dokumen survei, baik survei dengan pendekatan rumah tangga, pendekatan usaha maupun pendekatan non rumah tangga non usaha. Keseluruhan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2016 terhadap Target Renstra 2015-2019

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2016	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Jumlah aktivitas statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	95	96	101,05
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	61	64	104,91
	Jumlah Release data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang tepat waktu	Aktivitas	7	7	100,00

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2016	Capaian Kinerja (%)
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	Persen	79,12	73,23	92,55
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi dengan pendekatan usaha	Persen	90,44	89,62	99,09
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	91,65	91,26	99,57
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	Instansi	4.364	4.364	100,00

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2016	Capaian Kinerja (%)
	Jumlah aktivitas statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	39	39	100,00
Rata - Rata					99,69

3.4 KEGIATAN PRIORITAS

Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi pada dasarnya merupakan kegiatan yang setiap tahun secara rutin dilaksanakan oleh setiap unit-unit kerja di bawahnya. Pada tahun 2016 kegiatan prioritas Direktorat STPHP adalah kegiatan rutin seperti Survei pertanian tanaman pangan/ubinan, survei hortikultura dan indikator pertanian, dan survei perusahaan perkebunan. Selain itu, terdapat pula beberapa kegiatan yang merupakan penyempurnaan dari kegiatan yang telah dilakukan tahun sebelumnya seperti penyempurnaan hasil Survei Luas Lahan dan Luas Panen untuk pengecekan keakurasian data produksi padi, jagung, dan kedelai yang telah dilakukan pada tahun 2015.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan juga merupakan kegiatan rutin, seperti survei estimasi parameter mutasi ternak, laporan tahunan perusahaan peternakan, laporan tahunan perusahaan perikanan, laporan tahunan perusahaan kehutanan.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Industri ditujukan pada aktifitas survei-survei yang datanya harus dikirim ke SDDS pada setiap bulan dan rilis BRS pada setiap triwulan. Kegiatan prioritas yang dimaksud adalah survei industri besar dan sedang bulanan yang menghasilkan angka indeks bulanan, diikuti dengan survei industri mikro dan kecil triwulanan yang menghasilkan angka indeks triwulanan. Setiap bulan pada

3.5 UPAYA EFISIENSI DI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

Seiring Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2016, Deputi Bidang Statistik Produksi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya berusaha untuk mewujudkan efisiensi tersebut. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan pada tahun 2016 telah berupaya untuk mewujudkan efisiensi waktu dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dengan meningkatkan penggunaan teknologi seperti CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) yang diujicobakan dalam pelaksanaan pemutakhiran kegiatan Statistik Pertanian dan Survei Ubinan Tanaman Pangan untuk *subround II*. Kegiatan tersebut berlangsung di provinsi-provinsi di Pulau Jawa kecuali DKI Jakarta, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Direktorat Statistik Industri melakukan efisiensi dengan menghilangkan kegiatan rutin yang pelaksanaannya terintegrasi dengan pelaksanaan listing sensus ekonomi 2016, seperti survei industri mikro dan kecil tahunan, dan updating direktori perusahaan pertambangan dan energi. Upaya efisiensi terlihat dari penyerapan anggaran tahun 2016 sebesar 80,75 persen (termasuk anggaran *self-blocking*), akan tetapi capaian kinerjanya mencapai 100,70 persen, melebihi target yang telah ditentukan pada perjanjian Kinerja diawal tahun.

3.6 KINERJA ANGGARAN TAHUN 2016

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016, kegiatan dibiayai dengan APBN dengan nilai pagu sebesar Rp.8.756.848.000,-. Realisasinya mencapai Rp. 7.765.999.801,- atau dalam persentase sebesar 88,68 persen. Dari tabel penyerapan anggaran di bawah ini, penyerapan anggaran untuk kegiatan tahun 2016 masih lebih banyak dilakukan pada semester II. Hal ini karena pada semester I pekerjaan yang dilakukan masih pada tahap perencanaan dan pengolahan dokumen survei bulanan/triwulanan. Tahapan pekerjaan mulai padat setelah bulan Juli 2016, dimana mulai dilakukan tahapan pekerjaan pengolahan dokumen hasil pencacahan survei-survei tahunan.

**Tabel 3.3. Pagu dan Realisasi Anggaran
Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2016**

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran (Rupiah)	Realisasi s/d 30 Juni 2016 (Rupiah)	Realisasi s/d 31 Desember 2016	Realisasi (%)
1	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	2.987.978.000	275.308.276	2.709.693.799	90,69
2	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	1.148.951.000	203.033.451	1.070.018.133	93,13
3	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Industri	4.619.919.000	634.967.787	3.986.287.869	86,28
Gabungan		8.756.848.000	1.113.309.514	7.765.999.801	88,68

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan perwujudan kewajiban Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2015 - 2019.

Pencapaian visi BPS sebagai “Pelopor data statistik produksi terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik BPS ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan selama tahun 2016 sebesar 100,70 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

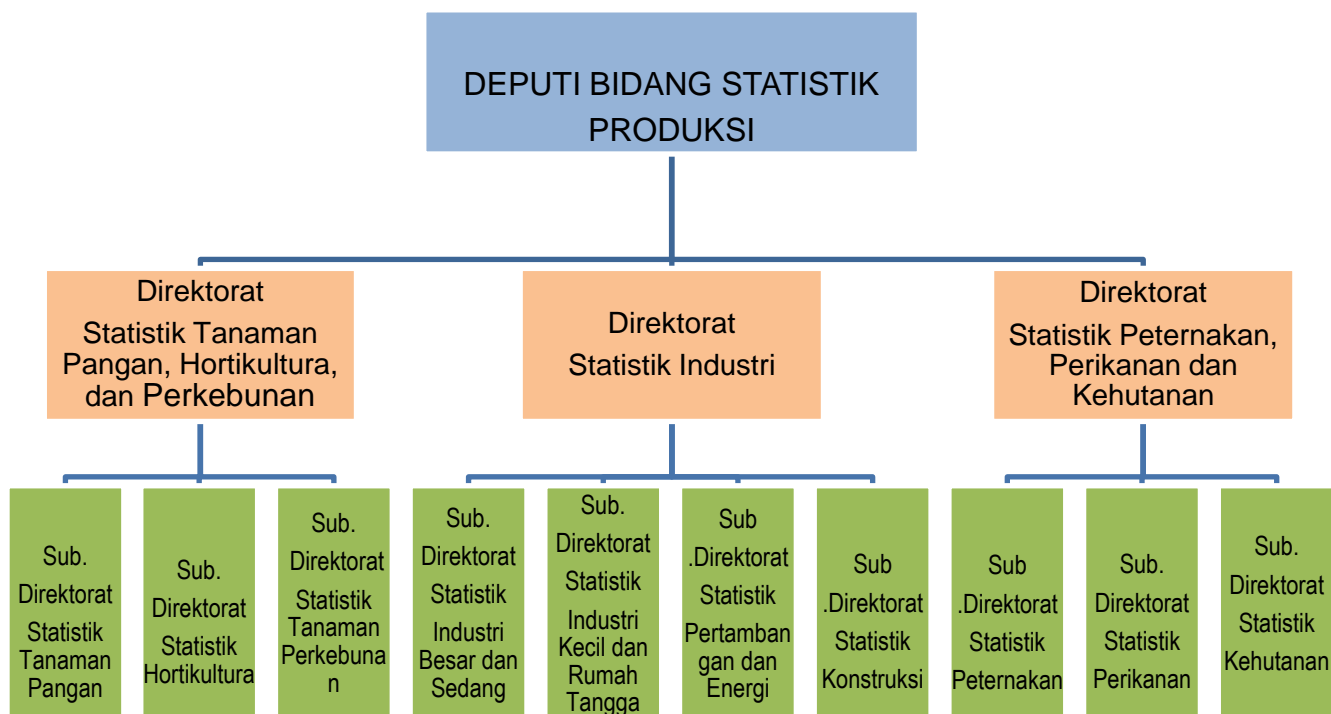
4.2 TINDAK LANJUT

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf dengan mengikutkan pada pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan mutu.
- b. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
- c. Mempercepat pencairan anggaran agar tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan-kegiatan statistik.
- d. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada konsumen, antara lain melakukan sinkronisasi dan ketepatan waktu dari setiap unit kerja terkait sebagai produsen data dan publikasi.
- e. Meningkatkan mutu dan kuantitas pemasyarakatan informasi statistik, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008 , Tanggal 15 Februari 2008



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Tahun 2015 s/d 2019

Unit Kerja: Deputi Bidang Statistik Produksi

Visi : Pelopor data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua.

Misi :

1. Menyediakan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;
3. Membangun insan bidang Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi.

Tujuan : Mendukung upaya pencapaian visi dan misi dengan melakukan peningkatan kualitas data statistik bidang Produksi melalui:

1. Peningkatan kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi; dan
2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	
Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Meningkatnya kualitas data statistik produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	
	Tersedianya data statistik produksi yang berkualitas		Jumlah aktivitas statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi
			Jumlah Publikasi/Laporan Statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu
			Jumlah Publikasi/Laporan Statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN
			Jumlah Release data Statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang tepat waktu
	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga
			Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha			
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi	
		Jumlah aktivitas statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tersedianya data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	3
	Jumlah publikasi/laporan statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	95
	Jumlah publikasi/laporan statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	63
	Jumlah aktivitas release data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	7
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	79,12
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	90,44

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	91,65
3. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	4.364
	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	39

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
TAHUN 2016**

Tujuan:

Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Statistik Peternakan						
1. Meningkatnya kualitas data Statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	Tahunan	80,00	81,86	102,33
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	Tahunan	80,00	76,47	95,59
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	Tahunan	80,00	84,54	105,68

	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	Tahunan	80,00	84,56	105,70
2. Tersedianya data dan informasi statistik Produksi yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	1	1	100,00
			TW II	1	1	100,00
			TW III	1	1	100,00
			TW IV	3	3	100,00
	Jumlah publikasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	TW I	38	38	100,00
			TW II	43	43	100,00
			TW III	54	52	96,30
			TW IV	95	96	101,05
	Jumlah publikasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	TW I	5	3	60,00
			TW II	10	2	20,00
			TW III	23	19	82,61
			TW IV	61	64	104,92
	Jumlah release data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	Aktivitas	TW I	2	2	100,00
			TW II	3	3	100,00
			TW III	5	5	100,00
			TW IV	7	7	100,00
3. Meningkatnya kualitas hubungan	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman	Persen	TW I	1,00	8,79	879,00
			TW II	50,99	57,37	112,51

dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>) statistik Produksi	Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga		TW III	65,06	71,60	110,05	
			TW IV	79,12	73,23	92,56	
	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	18,59	18,41	99,03	
			TW II	38,59	37,17	96,32	
			TW III	66,06	61,44	93,01	
			TW IV	90,44	89,62	99,09	
	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	11,76	10,05	85,46	
			TW II	34,78	32,67	93,93	
			TW III	57,81	43,98	76,08	
			TW IV	91,65	91,26	99,57	
	4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data statistik peternakan	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Instansi	TW I	25	25	100,00
				TW II	2.825	2.825	100,00
TW III				3.240	3.240	100,00	
TW IV				4.364	4.364	100,00	
Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa		Aktivitas	TW I	1	1	100,00	
			TW II	2	2	100,00	
			TW III	10	10	100,00	
			TW IV	39	39	100,00	

Rekapitulasi Capaian Kinerja Per Periode	Periode	Total Capaian Kinerja (%)
	TW I	98,06
	TW II	100,31
	TW III	96,71
	TW IV	100,50

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2016**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	DI- SLTA	
	Deputi Bidang Statistik Produksi	2	47	76	12	21	158
1	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1	12	17	5	8	43
2	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	0	11	30	2	1	44
3	Direktorat Statistik Industri	0	24	29	5	12	70